

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian yang digunakan

Dalam melaksanakan suatu penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menghadapi masalah dan bagaimana cara-cara mengatasi masalah, penulis melakukan serangkaian proses penelitian.

Menurut Marjuki (1982:10) langkah penelitian adalah:

”Serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal yaitu menghadapi masalah berupaya untuk memecahkan masalah sampai mengambil keputusan berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitian dan memecahkan masalah atau tidak”.

Penelitian mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap likuiditas di KOPTI Kab. Kuningan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai suatu peristiwa atau kejadian, sehingga metode ini bertujuan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka. (Husein Umar, 2003:30).

Kerja peneliti, bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji

hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data yang tersedia berupa laporan keuangan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kuningan. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk diambil kesimpulan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

3.1.2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap likuiditas pada KOPTI Kabupaten Kuningan. Dimana prosedur penentuannya meliputi :

- a) Penulis mengadakan survey pada KOPTI Kabupaten Kuningan mengenai akan diadakannya penelitian pada koperasi tersebut. Dalam hal ini penulis memperoleh informasi mengenai objek-objek penelitian yang memungkinkan untuk diteliti dan penulis mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian dari pihak koperasi.
- b) Penulis membaca beberapa teori-teori yang berhubungan dengan yang akan diteliti sehingga penulis memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti.

- c) Penulis menetapkan objek yang akan diteliti yang kemudian dikonsultasikan dengan pihak koperasi.
- d) Penulis mengajukan usulan penelitian mengenai objek penelitian kepada Program Studi Jurusan Pendidikan Akuntansi.
- e) Setelah melakukan serangkaian bimbingan mengenai usulan penelitian, pada akhirnya usulan disetujui dan penulis melanjutkan penelitian.

3.2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel X sebagai variabel bebas

Variabel X yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat perputaran piutang pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kuningan.

2. Variabel Y sebagai variabel terikat

Variabel Y yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Likuiditas pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kuningan.

Untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel-variabel di atas, maka variabel-variabel tersebut perlu dioperasionalkan. Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Varibel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Tingkat Perputaran Piutang (variabel X atau variabel bebas)	Posisi piutang dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputarannya (<i>turnover receivable</i>) yaitu dengan membagi total penjualan kredit dengan piutang rata-rata. (S Munawir, 1995:75)	Tingkat perputaran piutang $= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$ S Munawir (1995:75)	Rasio	Laporan penjualan kredit dan neraca
Likuiditas (variabel Y atau variabel terikat)	Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya, diukur dari kemampuan mendapatkan kas atau mengkonversikan aktiva non kas menjadi kas.	Current Ratio $= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$ S.Munawir(1995;104)	Rasio	Neraca dan laporan rugi laba

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama dan nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran atau observasi dari satu atau beberapa ciri dari unsur-unsur populasi yang terdiri dari benda-benda atau manusia itu sendiri". Sugiono (2002:55) :

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi selama 30 tahun yaitu sejak berdirinya koperasi pada tahun 1979 sampai dengan sekarang (2007).

3.3.2. Sampel

Ating Soemantri dan S Ali M (2006;63) : "Sampel adalah bagian kecil anggota yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya".

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah volume penjualan, piutang, aktiva lancar dan utang lancar selama 10 (sepuluh) tahun diambil dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2007. Peneliti menggunakan sampel selama 10 tahun dikarenakan data yang diperoleh peneliti hanya dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2007.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau dokumenter yaitu pengolahan data dengan cara melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen, formulir-formulir yang digunakan perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dihadapi. Dalam hal ini data-data yang berasal dari neraca dan laporan rugi/laba dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2007. Data neraca digunakan untuk mengetahui likuiditas koperasi (variabel Y), sementara data dari laporan Rugi laba digunakan penulis untuk mengetahui tingkat perputaran piutang koperasi (Variabel X).

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Pengolahan dan analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- Menganalisis dengan menggunakan *Analisis regresi linier sederhana*

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh dari variabel *Tingkat Perputaran Piutang* (variabel X) terhadap variabel *Likuiditas* (variabel Y). Yaitu bagaimana pengaruh

setiap kenaikan perputaran piutang terhadap % kenaikan likuiditas.

Dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan : a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 1997: 205)

- Menganalisis menggunakan *Analisis koefisien korelasi*

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara perputaran piutang dengan likuiditas. Analisis koefisien korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson Product Moment. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 1997: 244)

Keterangan :

r : koefisien korelasi pearson

n : banyaknya data

ΣX : jumlah variabel independent

ΣY : jumlah variabel dependen

Interpretasi dari nilai r menurut Sugiyono (2002:216), terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

